

## Lampiran 1: Tabel Data Hasil Studi Literatur

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang diperoleh dari berbagai sumber, maka diperoleh data sebagai berikut :

NO	JUDUL PENELITIAN	HASIL	SUMBER
1	Uji Aktivitas Antibakteri Dan Fitokimia Kulit Bawang Merah ( <i>Allium cepa</i> L.) Hasil Ekstraksi Metode Microwave Assisted Extraction (MAE)	Hasil penelitian mereka didapatkan zona hambat ekstrak kulit bawang merah terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada konsentrasi 5% adalah 14 mm, 10% adalah 15,5 mm, 15% adalah 16 mm, 20% adalah 19 mm dan 25% adalah 19,5 mm.	(Sulistiyono et al., 2018)
2	Aktivitas Antibakteri Ekstrak Air Kulit Bawang Merah ( <i>Allium cepa</i> L.) Terhadap Bakteri <i>Propionibacterium acnes</i>	Pada penelitian ini didapatkan zona hambat ekstrak air kulit bawang merah terhadap bakteri <i>Propionibacterium acnes</i> pada konsentrasi 5% sebesar 12,8 mm, konsentrasi 10% sebesar 13 mm, konsentrasi 20% sebesar 14,33 mm, konsentrasi 40% sebesar 15,50 mm. Sedangkan untuk	(Sa'adah et al., 2020)

- kontrol positif yaitu sebesar 40,50 mm dan kontrol negatif tidak memiliki zona hambat.
- 3 Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Bawang (*Allium cepa* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Hasil penelitian mereka didapat zona hambat pada konsentrasi 5% adalah 7,00 mm, 10% adalah 8,30 mm, 20% adalah 9,60 mm, 40% adalah 11,00 mm, 60% adalah 12,33 mm dan 80% adalah 14,33 mm (Misna & Diana, 2016)
  - 4 Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol dari Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dengan Metode Difusi Cakram Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa konsentrasi ekstrak kulit bawang merah pada konsentrasi 50% menghasilkan zona hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Salmonella thypi* dan *Eschericia coli* berturut-turut sebesar 16,03 mm, 11,75 mm, 9,42 mm dan 7,77 mm (Octaviani et al., 2019)

- 5 Aktivitas Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Penyebab Karies Gigi
- Hasil dari penelitian mereka menyatakan bahwa ekstrak kulit bawang merah memiliki daya hambat terhadap bakteri *Streptococcus mutans* pada konsentrasi 10% sebesar 1,33 mm, konsentrasi 20% sebesar 2,12 mm dan konsentrasi 30% sebesar 2,51mm. Sedangkan untuk kontrol positif yaitu Pepsodent Moutwash sebesar 4,63 mm dan DMSO sebagai kontrol negatif tidak memiliki zona hambat
- (Wulaisfan et al., 2018)

## Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anggi Melani  
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 21 Agustus 1999  
Alamat Rumah : Blok Karang Sari RT 003/RW 002 Desa Muktisari  
Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka  
Provinsi Jawa Barat

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. Lulus SDN Cingambul IV, Tahun 2011
2. Lulus SMP PUI Muktisari, Tahun 2014
3. Lulus SMK Bakti Indonesia Kuningan, Tahun 2017
4. Tercatat sebagai mahasiswa STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya  
Program Studi D-III Analis Kesehatan, tahun 2017-2020



Tasikmalaya, 4 Agustus 2020

Anggi Melani